

Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT

Nur Ali Farabi

Manajemen Informatika, AMIK BSI Tangerang
nuralifar46@gmail.com

Abstract – In the process of searching for donors foundation Yatim Mandiri employees still use manual. The problems that often occur in manual processing are employees should go from door to door of a company or an association to look for donors so that it is considered inefficient because other areas untouched. The solution offered is to build Infaq Sodaqoh Information System Zakat and waqf (SIZISW) web-based foundation to facilitate services Yatim Mandiri donors. To determine the feasibility of applying information system Infaq Sodaqoh Zakat and waqf (SIZISW) This web-based researcher using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). And this study aims to determine the factors that influence the level of acceptance (acceptance) and use (use) SIZISW, and whether there is influence moderating variable. The results obtained is that the acceptance and use SIZISW influenced by variable Performance Expectancy, Social Influence and Facilitating Condition. While Effort Expectancy While Effort Expectancy no effect, while no effect of moderating variables in this study.

Keywords: variable performance expectancy, social influence, facilitating condition, effort expectancy, moderation

Abstrak - Dalam proses mencari Donatur para karyawan yayasan Yatim Mandiri masih menggunakan cara manual. Permasalahan yang kerap terjadi pada proses manual adalah karyawan harus mendatangi dari pintu ke pintu sebuah perusahaan atau sebuah perkumpulan untuk mencari donator sehingga hal ini dirasa tidak efisien karena wilayah-wilayah lain tidak tersentuh. Solusi yang ditawarkan adalah membangun Sistem Informasi Zakat Infaq Sodaqoh dan wakaf (SIZISW) berbasis web di yayasan Yatim Mandiri untuk mempermudah layanan donator. Untuk mengetahui kelayakan penerapan Sistem Informasi Zakat Infaq Sodaqoh dan wakaf (SIZISW) berbasis web ini Peneliti menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan (*acceptance*) dan penggunaan (*use*) SIZISW, dan apakah ada pengaruh variabel moderasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa penerimaan dan penggunaan SIZISW dipengaruhi oleh variabel *Performance Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition*. Sedangkan *Effort Expectancy* tidak berpengaruh, sementara variabel *moderasi* ada pengaruh dalam penelitian ini.

Kata kunci : variabel *performance expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *effort expectancy*, *moderasi*

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi (TI) dan ilmu pengetahuan pada masa globalisasi telah berkolaborasi dengan banyak bidang ilmu lainnya dan merambah ke segala bidang (Abdillah 2007). Sehingga penggunaan teknologi informasi sangat di butuhkan untuk membantu mencapai tujuan-tujuan tertentu dari sebuah organisasi.

Menurut Yayasan Yatim Mandiri Surabaya dalam blognya di <http://yatimmandirisurabaya.blogspot.co.id/20>

12/04/ sekilas – yatimmandiri/, Yayasan Yatim Mandiri adalah Lembaga nirlaba yang berkhidmat dan concern pada upaya memandirikan anak yatim dan janda dhuafa melalui pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf (ZISWAF).

Penggunaan teknologi informasi mutlak dilakukan mengingat cabang-cabang yayasan Yatim Mandiri telah berkembang pesat dengan jumlah cabang 23 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh sebab itu perlu dibangun sistem informasi berbasis web untuk untuk mempermudah para

Donatur dalam mengirimkan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf secara online. Untuk menganalisis kelayakan penerapan system informasi ini Peneliti menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan (*acceptance*) dan penggunaan (*use*) SIZISW, dan apakah ada pengaruh variabel moderasi. Sejumlah penelitian terkait *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yang dijadikan rujukan antara lain: 1). I Gusti Nyoman Sedana dan St. Wisnu Wijaya dalam *Internetworking Indonesia Journal* Vol.2/No.2, berjudul Penerapan Model UTAUT untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan *Learning Management System*: Studi Kasus *Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University (SEDANA 2010)*. and *Use of Technology (UTAUT)*. 2). Teddy Oswari, E. Susy Suhendra, dan Ati Harmoni melakukan penelitian dengan judul Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi : Pengaruh Variabel Prediktor, *Moderating Effect*, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil (OSWARI 2008).

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian di yayasan Yatim Mandiri dengan judul” Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT”

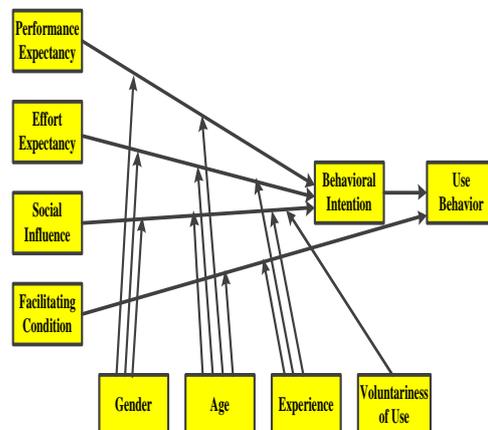
II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode UTAUT untuk menganalisis sistem informasi ZISW di yayasan Yatim Mandiri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Wawancara: Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, 2) Observasi: Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan dan kegiatan pada yayasan Yatim Mandiri sebagai objek guna mendapatkan keterangan yang akurat, dan 3) Kepustakaan: Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari

buku-buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan.

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat. SEM sebenarnya merupakan teknik hibrida yang meliputi aspek-aspek penegasan (*confirmatory*) dari analisis faktor, analisis jalur dan regresi yang dapat dianggap sebagai kasus khusus dalam SEM (SANTOSO 2011). Dalam penelitian ini Penulis menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)* sebuah teknik statistik yang akan digunakan untuk membangun dan menguji model statistik.

Model UTAUT adalah sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, et.al pada tahun 2003. Model ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap teknologi informasi (TI). UTAUT dikembangkan melalui pengkajian yang dilakukan terhadap delapan model/teori penerimaan/adopsi teknologi yang banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi sebelumnya. Kedelapan teori yang disatukan di dalam UTAUT adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Combination TAM and TPB*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Social Cognitive Theory (SCT)*. Model UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain.



Sumber :VENKATESH, dkk

Gambar 1. Model UTAUT

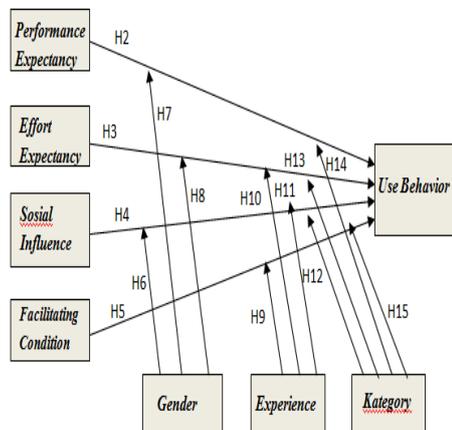
Berikut adalah definisi dari setiap variabel penelitian yang dibuat berdasarkan model *UTAUT* (VENKATESH 2003):

1. *Performance Expectancy* merupakan tingkat ekspektasi yang dimiliki setiap individu bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja di pekerjaannya.
2. *Effort Expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan menggunakan suatu sistem.
3. *Social Influence* didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhi menggunakan system yang baru.
4. *Facilitating Condition* merupakan tingkat seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan tehnikal tersedia untuk mendukung sistem.

Model *UTAUT* mempunyai empat konstruk yang memainkan peranan penting sebagai penentu langsung dari behavior intention dan use behavior. Yaitu, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*. Selain itu model *UTAUT* juga mempunyai variabel moderating yaitu, *gender*, *age*, *experience*, dan *voluntariness*.

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis Penerapan Sistem Informasi Zakat Infaq Sodaqoh dan Wakaf (SIZISW) di yayasan Yatim Mandiri, ini menggunakan model *UTAUT* yang telah dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Penelitian

Berikut adalah penjelasan dari setiap variabel penelitian yang dibuat berdasarkan model *UTAUT* (VENKATESH 2003):

1. *Performance Expectancy* merupakan tingkat ekspektasi yang dimiliki setiap individu bahwa penggunaan SIZISW dapat meningkatkan kinerja karyawan dan donatur. Variabel ini merupakan prediktor terkuat pada model *UTAUT*.
2. *Effort Expectancy* merupakan tingkat ekspektasi kemudahan dalam penggunaan SIZISW. Pada model *UTAUT* ini, variabel ini merupakan prediktor yang lemah.
3. *Social Influence* merupakan tingkat penerimaan yang dimiliki karyawan dan donatur terhadap saran dari orang lain yang penting bagi dirinya. Saran bahwa seharusnya karyawan dan donatur tersebut menggunakan SIZISW. Menurut Venkatesh et.al, variabel ini memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan teknologi.
4. *Facilitating Condition* merupakan tingkat kepercayaan karyawan dan donatur bahwa tersedia infrastruktur teknis dan organisasi yang mendukung penggunaan SIZISW.
5. *Gender* merupakan variabel yang menyatakan jenis kelamin karyawan dan donatur.
6. *Experience* merupakan variabel yang menyatakan tingkatan pengalaman karyawan dan donatur dalam penggunaan SIZISW.
7. *Category* merupakan variabel yang menyatakan kelompok dari Karyawan atau Donatur.
8. *Use Behavior* merupakan variabel yang menyatakan tingkat penerimaan karyawan dan donatur dalam penggunaan SIZISW

Variabel laten diukur dengan menggunakan beberapa indikator (variabel manifes/observed variable) sebagai alat ukur langsung pada setiap variabel laten. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan merupakan indikator yang diturunkan oleh Venkatesh et.al dari beberapa model yang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya (VENKATESH 2003). Semua variabel penelitian kecuali *gender* dan *experience*, yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating*

condition dan *use behavior* diukur dengan tiga atau empat pernyataan sebagai indikatornya. Variabel *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *use behavior* menggunakan empat pernyataan sebagai indikator. Sementara *social influence* dan *facilitating condition* menggunakan tiga pernyataan sebagai indikatornya. Skala interval yang terdiri dari angka 1 (sangat tidak setuju) samapi dengan 6 (sangat setuju) digunakan untuk menyatakan persetujuan sampel terhadap pernyataan tersebut.

Karyawan dan donatur yayasan Yatim Mandiri adalah Responden dari penelitian ini. Dari sejumlah 200 kuesioner yang disebarakan, responden yang menjawab kuesioner sebanyak 200 orang dan terisi dengan lengkap. Untuk mempermudah perolehan jumlah sampel sesuai dengan yang direncanakan dalam penelitian ini, maka pengisian kuesioner oleh responden dijelaskan terlebih dahulu.

Dari hasil pengolahan data responden dapat disimpulkan bahwa pengguna SIZISW mayoritas adalah Pria, yaitu 166 responden atau 83%, sementara karyawan dan donatur dalam mengakses SIZISW adalah berimbang, yaitu 100 responden atau 50%, dan pengguna SIZISW paling banyak adalah karyawan dan donatur > 1 tahun , yaitu 111 responden atau 55,50%.

A. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini meliputi hipotesis umum dan hipotesis khusus.

Hipotesis umum pada penelitian ini adalah

H0: Diduga SIZISW ini dapat diterima dan digunakan di yayasan yatim mandiri

H1: Diduga ada perbedaan antara jenis kelamin (*Gender*) dan pengalaman (*Experience*) serta (Kategori) terhadap penerimaan dan penggunaan SIZISW di yayasan Yatim Mandiri.

Hipotesis khusus padapenelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Diduga *Performance Expectancy* (PE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H3: Diduga *Effort Expectancy* (EE) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H4: Diduga *Social Influence* (SI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW .

H5: Diduga *Facilitating Condition* (FC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H6 : Diduga perbedaan jenis kelamin (*Gender*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Social Influence* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H7: Diduga perbedaan jenis kelamin (*Gender*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Performance Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H8: Diduga perbedaan jenis kelamin (*Gender*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Effort Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H9: Diduga perbedaan pengalaman (*Experience*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Facilitating Condition* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H10: Diduga perbedaan pengalaman (*Experience*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Effort Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H11: Diduga perbedaan pengalaman (*Experience*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Social Influence* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H12: Diduga perbedaan Kategori, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Social Influence* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW

H13: Diduga perbedaan Kategori, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Effort Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H14: Diduga perbedaan Kategori, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Performance Expectancy* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

H15: Diduga perbedaan Kategori, mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap *Facilitating Condition* yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.

Untuk melakukan analisis data dengan menggunakan teknik SEM maka *tools* yang digunakan dalam penelitian ini adalah AMOS 18. Yang akan digunakan untuk mengolah data statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

B. Menguji Kesesuaian Model

Tahap pengujian kesesuaian model terdiri dari dua tahapan pengujian, yakni uji validitas *measurement model* dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas *measurement model* adalah Pengujian validitas mengukur sampai seberapa jauh ukuran indikator mampu merefleksikan konstruk laten teoritisnya. Untuk mengukur validitas konstruk dapat dilihat dari *loading factor*. Dan rangkuman hasil uji validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Konstruk	Item	Loading	Keterangan
Factor			
Performance Expectancy (PE)	PE1	0.691	Valid
	PE2	0.690	Valid
	PE3	0.636	Valid
	PE4	0.552	Valid
Effort Expectancy (EE)	EE1	0.668	Valid
	EE2	0.776	Valid
	EE3	0.824	Valid
	EE4	0.730	Valid
Social Influence (SI)	SI1	0.689	Valid
	SI2	0.833	Valid
	SI3	0.665	Valid
Facilitating Condition (FC)	FC1	0.766	Valid
	FC2	0.846	Valid
	FC3	0.716	Valid
Use Behavior (UB)	UB1	0.799	Valid
	UB2	0.782	Valid
	UB3	0.651	Valid
	UB4	0.563	Valid

2. Uji Reliabilitas

Construct reliability menyatakan ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/laten yang umum. Sedangkan *variance extracted* menunjukkan indikator-indikator tersebut telah mewakili secara baik konstruk laten yang dikembangkan.

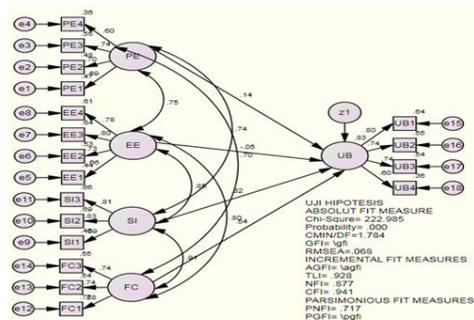
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Construct Reliability	Variance Extracted
Performance Expectancy (PE)	0.908	0.693
Effort Expectancy (EE)	0.836	0.565
Social Influence (SI)	0.775	0.537
Facilitating Condition (FC)	0.760	0.614
Use Behavior (UB)	0.855	0.558

Sumber : Data primer yang diolah (2016)

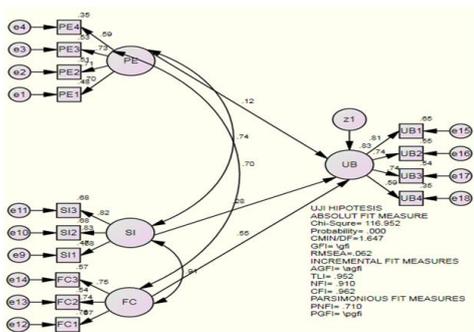
Pada Tabel 2 terlihat semua konstruk variabel laten PE, EE, SI, FC dan UB memenuhi syarat *cutt-of value* untuk *construct reliability* minimal 0,70. Sedangkan nilai *variance extracted* untuk konstruk variabel laten PE, EE, SI, FC dan UB juga memenuhi batas nilai *variance extracted* yaitu berada diatas 0,50. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki realibilitas yang baik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka didapatkan model sementara seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Model Awal

Pada model awal didapat bahwa jalur dari EE ke UB memiliki nilai negatif. Oleh karena itu jalur tersebut harus dihilangkan dari model analisis. Setelah dilakukan penghapusan jalur yang bernilai negatif maka didapatkan model analisis seperti tampak pada Gambar 4.

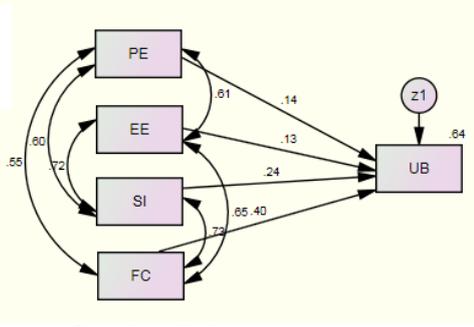


Gambar 4. Penelitian Setelah Uji Kesesuaian Model

C. Uji Signifikansi

Dari hasil analisa jalur didapatkan koefisien regresi untuk setiap variabelnya . Uji signifikansi adalah mengecek apakah terdapat nilai yang negative atau nilai yang tidak signifikan, maka dilakukan penghapusan atau drop. Kemudian dibuat model baru dengan analisis jalur.

Berdasarkan hasil uji signifikansi jalur awal model penelitian diagram jalur, hubungan antar variabel dalam penelitian ini terlihat dalam Gambar 5 dan Tabel 3



Gambar 5. Model jalur awal

Tabel 3. Uji Signifikansi Penelitian

	Koefisien Regresi	P
UB ← PE	.142	.021
UB ← EE	.130	.070
UB ← SI	.240	.002
UB ← FC	.402	***

Dari hasil analisa diatas, maka ditentukan hubungan kausal yang akan digunakan dan yang tidak akan digunakan. Hubungan kausal akan digunakan apabila memenuhi kriteria nilai $P < 0.05$ dan koefisien regresi positif.

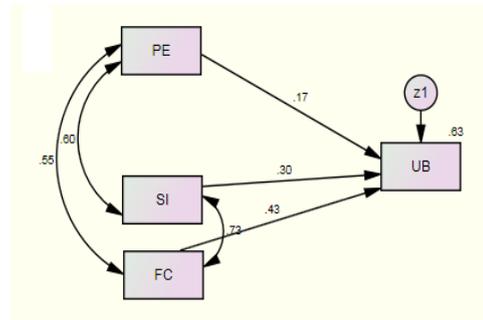
Dari keseluruhan pengujian signifikansi yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil dari hipotesis umum pertama yaitu Sistem Informasi Zakat Infaq Sodaqoh dan wakaf (SIZISW) di yayasan Yatim Mandiri berlangsung kurang efektif, dikarenakan tidak seluruh variabel dinyatakan signifikan. Didapatkan pula hasil dari hipotesis operasional yang telah dibuat sebelumnya, yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini dimana hipotesis H_1 diterima apabila nilai $P < 0.05$ sedangkan hipotesis H_1 ditolak apabila nilai $P \geq 0.05$

Tabel 4. Hasil Hipotesis Operasional

Hipotesis	Hipotesis Deskriptif	Hipotesis Statistik	Hasil
H2	Dididuga <i>performance expectancy</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan (UB).	PE ke UB	Diterima (Signifikan)
H3	Diduga <i>effort expectancy</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan (UB).	EE ke UB	Ditolak (Non-Signifikan)
H4	Di duga <i>social influence</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan (UB).	SI ke UB	Diterima (Signifikan)
H5	Diduga <i>facilitating condition</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan (UB).	FC ke UB	Diterima (Signifikan)

Penelitian Penerimaan dan penggunaan SIZISW dipengaruhi oleh variabel *performance expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition*. Sementara variabel *Effort Expectancy* tidak berpengaruh.

Setelah dilakukan uji signifikansi, dan telah ditentukan variabel yang digunakan dan yang di keluarkan, maka didapatkan model akhir penelitian seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Model Jalur Akhir

Setelah dilakukan uji signifikansi jalur akhir ,maka didapatkan koefisien regresi yang dituangkan dalam tabel 5 dibawah ini dan menunjukkan korelasi antar variabel dalam metode *UTAUT*.

Tabel 5. Koefisien Regresi Model Jalur Akhir

Hubungan Kausal	Deskripsi	Koefisien Regresi	P
UB ← PE	PE berpengaruh terhadap UB	0.174	.003
UB ← SI	SI berpengaruh terhadap UB	0.295	****
UB ← FC	FC berpengaruh terhadap UB	0.429	****

Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Jalur Akhir

Variabel Endogen	R ²	Intercept
UB	63 %	3.085

D. Interpretasi Model

Setelah dilakukan uji signifikansi, maka dilanjutkan dengan membuat persamaan model akhir. Persamaan dari variabel endogen model akhir diperlihatkan seperti dibawah ini:
 UB =

$$3.085 + 0.174PE + 0.295SI + 0.429FC$$

Variabel endogen use behavior (UB) dipengaruhi oleh *performance expectancy (PE)*, SI dan FC terjadi sebanyak 63%, sedangkan faktor-faktor lain yaitu *effort expectancy (EE)* hanya 37 % tidak berpengaruh terhadap penelitian ini. Tidak berpengaruhnya variabel *effort expectancy (EE)* terhadap perilaku penggunaan (UB) dapat dimungkinkan karena masih kurangnya sosialisasi penerapan SIZISW, sehingga penggunaanya kurang familiar hal ini mengakibatkan SIZISW tidak lebih mudah dipahami, dipelajari dan interaksinya tidak mudah dimanfaatkan. Pengaruh *effort expectancy (EE)* terhadap perilaku penggunaan harus lebih di tingkatkan lagi agar dapat mendukung proses penerimaan dan penggunaan SIZISW.

E. Pengujian Variabel Moderating

Dari hasil penelitian uji medarating diperoleh hasil yang dilihat pada Gambar 7.

Berdasarkan Data pada Gambar 7 dapat diambil kesimpulan yang terlihat pada Tabel 7.

Berdasarkan pembahasan pengujian-pengujian yang telah dilakukan diatas ditemukan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Temuan bahwa *Performance expectancy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku dan penggunaan (Use Behavior) SIZISW di yayasan Yatim Mandiri.

2. Temuan bahwa *Social Influence* dan *Facilitating Condition* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku dan penggunaan (Use Behavior) SIZISW di yayasan Yatim Mandiri.
3. Temuan bahwa Variabel Moderating dalam penelitian ini berpengaruh yaitu keragaman *gender, experience*, katagori terhadap Perilaku dan penggunaan (Use Behavior) sistem informasi ZISW di yayasan Yatim Mandiri.
4. Temuan bahwa *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan dan penggunaan SIZISW di yayasan Yatim Mandiri.

Regression Weights: (Wanita - Default model)					
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
UB <--- PE	.341	.109	3.115	.002	par_11
UB <--- SI	.545	.170	3.202	.001	par_12
UB <--- FC	.120	.172	.700	.484	par_13

Regression Weights: (Pria - Default model)					
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
UB <--- PE	.135	.071	1.893	.058	par_1
UB <--- SI	.326	.101	3.228	.001	par_2
UB <--- FC	.614	.093	6.628	***	par_3

Regression Weights: (< 1 th - Unconstrained)					
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
UB <--- PE	.186	.136	1.368	.171	b1_1
UB <--- SI	.341	.147	2.323	.020	b2_1
UB <--- FC	.511	.152	3.352	***	b3_1

Regression Weights: (> 1 th - Unconstrained)					
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
UB <--- PE	.174	.067	2.583	.010	b1_2
UB <--- SI	.372	.114	3.258	.001	b2_2
UB <--- FC	.514	.108	4.740	***	b3_2

Regression Weights: (DONATOR - Unconstrained)					
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
UB <--- PE	.247	.089	2.781	.005	b1_1
UB <--- SI	.270	.142	1.904	.057	b2_1
UB <--- FC	.422	.115	3.670	***	b3_1

Regression Weights: (KARYAWAN - Unconstrained)					
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
UB <--- PE	.107	.084	1.262	.207	b1_2
UB <--- SI	.380	.111	3.439	***	b2_2
UB <--- FC	.694	.121	5.745	***	b3_2

Gambar 7. Hasil uji moderating

Tabel 7. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Moderating

Hipotesis	Hasil	Keputusan
H6 Diduga perbedaan jenis kelamin (<i>Gender</i>), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Social Influence</i> yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.	P=0,001	Diterima
H7 Diduga perbedaan jenis kelamin (<i>Gender</i>), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Performance Expectancy</i> yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW	P=0,058	Ditolak
H9 Diduga perbedaan pengalaman (<i>Experience</i>), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Facilitating Condition</i> yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.	P= ***	Diterima
H11 Diduga perbedaan pengalaman (<i>Experience</i>), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Social Influence</i> yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW	P=0,020	Diterima
H12 Diduga perbedaan Kategori, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Social Influence</i> yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW	P=0,057	Ditolak
H14 Diduga perbedaan Kategori, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Performance Expectancy</i> yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.	P=0,207	Ditolak
H15 Diduga perbedaan Kategori, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Facilitating Condition</i> yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan SIZISW.	P= ***	Diterima

Sumber : Data primer yang diolah (2016)

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Performance expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition* dan variabel Moderating dengan Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*). Sedangkan variabel *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan pada Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*).

Penelitian ini mempunyai implikasi terhadap Yayasan Yatim Mandiri, dalam peningkatan fungsi sistem informasi ZISW, karena dengan system ini akan mempermudah para donatur dalam mengirimkan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf secara online. Sehingga tercapai proses pelayanan yang optimal bagi donator Yayasan Yatim Mandiri.

Saran untuk Yayasan Yatim Mandiri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Yayasan Yatim Mandiri perlu melakukan penggantian atau *upgrade hardware*, *software* dan sistem jaringan yang ada agar sistem dapat bekerja dengan baik.

2. Yayasan Yatim Mandiri perlu mengadakan sosialisasi secara persuasif kepada donator dan karyawan untuk pemanfaatan sistem informasi ZISW.

Saran-saran untuk penelitian berikutnya adalah bahwa hasil penelitian ini bisa dikembangkan dengan mengupayakan variabel *Effort Expectancy* agar dapat berpengaruh secara signifikan pada Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) yang dalam penelitian ini belum mampu untuk dibuktikan. Dan peneliti berharap agar semua variable-variabel yang terlibat dalam metode *UTAUT* ini dapat berkorelasi sangat signifikan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah, L. A., et al., 2007, Pengaruh kompensasi dan teknologi informasi terhadap kinerja dosen (KIDO) tetap pada Universitas Bina Darma, Jurnal Ilmiah MATRIK, vol. 9, pp. 1-20.
- [2] Adamson, Ivana and John Shine, 2003 "Extending the New Technology Acceptance Model to

- Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environments : A Bank's Treasury". Technology Analysis and Strategic Management, Vol. 15 No. 4.*
- [3] Brown, S.A., A.P. Massey, M.M. Montoya-Weiss and J.R. Burkman 2002, "Do I Really Have to? User Acceptance of Mandatory Technology". *European Journal of Information Systems*, Vol. 11, 283-295.
- [4] Ghozali, Imam 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [5] Ghozali, Imam 2006, *Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [6] Hair, J. F., Black, William C., Babin, Barry J., Anderson, Rolph E., & Tatham, Ronald L. 2006, *Multivariate Data Analysis* (6th ed). New Jersey, Prentice Hall.
- [7] Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono, 2002. *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Elex Media Komputindo: Jakarta.
- [8] Santoso, Singgih 2011, *Structural Equation Modelling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*, ElexMedia Komputindo: Jakarta.
- [9] Sedana, I Gusti Nyoman dan St. Wisnu Wijaya, 2010 "UTAUT Model for Understanding Learning Management System", *Internetworking Indonesia Journal* Vol.2/No.2, Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- [10] Venkatesh, V, Morris, M.G, Davis, G.B., dan Davis, F.D., 2003 "User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View", *MIS Quartely*(27 : 3), pp. 425-478.
- [11] Widodo, Prabowo, P 2007. *Statistika : Analisa Multivariat. Seri metode Kuantitatif*, STMIK Nusa Mandiri: Jakarta.
- [12] Yatim Mandiri Surabaya.(2012), *sekilas-yatimmandiri*. Diperoleh 21 November 2016, dari <http://yatimmandirisurabaya.blogspot.co.id/sekilas-yatimmandiri/>.